



SUMBAWA TIMUR MINING

Buune Habba

Buletin Dua Bulanan PT Sumbawa Timur Mining, Edisi 01, Februari 2022



Bune Haba

Redaksi

Pimpinan Redaksi	Ulya Defretes
Wakil Pemimpin Redaksi	Agus Hermawan
Redaktur Pelaksana	Saputra Alamsyah
Editor	Tanta Skober
Reporter	- Novia Dewi N - Adi Bing Slamet - Muhammad Arifin - Suhardin - Muhammad Iswahdan - M. Nur Hidayatsyah - Musyawaluddin
Administrasi	Muhamad Kurniadin

www.sumbawatimurmining.co.id

Kantor Proyek Hu'u:
Jl. Raya Lakey, Nangasia - Kecamatan Hu'u,
Kab. Dompu - Nusa Tenggara Barat

Kantor Jakarta
Sequis Tower 29th Fl. Jl Jend. Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia

Dari Redaksi

Bune Haba,

Semoga kita semua selalu berada dalam lindunganNya, dan selalu diberikan kesehatan dan keberkahan, Aamiin.

Kami mencoba menghardirkan bulletin Bune Haba yang agak berbeda di edisi pertama tahun 2022 ini. Dengan isi yang lebih beragam dan format yang baru ini semoga bulletin Bune Haba PT Sumbawa Timur Mining dapat terus memberikan berbagai informasi terkait perkembangan eksplorasi pertambangan maupun kegiatan lain seperti pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

Dalam edisi I tahun 2022 ini, kami menghadirkan beberapa informasi kegiatan seputar upaya PT Sumbawa Timur Mining dalam membantu pemerintah Kecamatan Hu'u dalam peningkatan kualitas pendidikan bagi sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Hu'u. Kami percaya bahwa pendidikan merupakan hak dan kebutuhan mendasar bagi masyarakat, selain itu juga merupakan sarana utama dalam menciptakan generasi penerus yang cemerlang yang akan meneruskan pembangunan di Kecamatan Hu'u khususnya dan Kabupaten Dompu pada umumnya.

Berbagai program peningkatan kualitas pendidikan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat PT Sumbawa Timur Mining, bukan saja menasar para siswa dan siswi, tetapi juga memberikan pembekalan kepada Guru dan Kepala Sekolah mengenai proses belajar mengajar yang efektif dan pengelolaan sekolah secara baik.

Selain itu, PT Sumbawa Timur Mining juga telah memberikan 10 beasiswa untuk tahap pertama bagi para mahasiswa berprestasi namun memerlukan bantuan finansial dalam menempuh pendidikan di berbagai universitas. Para penerima beasiswa ini telah melalui seleksi yang ketat dan layak menyandang mahasiswa berprestasi kebanggaan kita semua.

Dalam hal kegiatan eksplorasi, PT Sumbawa Timur Mining saat ini terus melakukan berbagai studi dan penelitian yang tentu saja dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di lingkungan kerja perusahaan. Selain itu, baru-baru ini PT Sumbawa Timur Mining juga telah melaksanakan kegiatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tema "Penerapan Budaya K3 pada Setiap Kegiatan Usaha Guna Mendukung Perlindungan Tenaga Kerja di Era Digitalisasi", yang telah diisi dengan berbagai kegiatan seperti donor darah, cerdas cermat K3, dan komitmen bersama terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan komitmen semua pihak akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja karena kita semua ingin setiap orang kembali ke rumah dengan selamat setiap harinya.

Akhir kata, mari kita jadikan tahun 2022 ini sebagai tahun yang penuh produktifitas sehingga kita semua bisa mewujudkan cita-cita menjadikan Proyek Hu'u sebagai salah satu proyek strategis nasional.

Kalembo ade,

Tim Redaksi

Daftar Isi

Laporan Utama

Hal. 1-19

- Beasiswa PT STM Hadir Saat Ekonomi Sulit untuk Bayar Kuliah
- Beasiswa PT STM Membantu Biaya Penelitian
- Banyak Perubahan Hasil Pemberdayaan PT STM di SMPN 1 Hu'u
- Youth Club Performance Dapat Apresiasi Dinas Dikpora Kabupaten Dompu
- Pendampingan PT STM Sangat Dibutuhkan Guru
- Kepala MI MJD Rasakan Kemajuan Pasca Pendampingan PT STM
- Workshop Pengembangan Program Ekskul bagi Guru SMPN 1 Hu'u
- BSI Hu'u Ubah Sampah Jadi Kursi Sofa Bernilai Ekonomis Tinggi
- MoU dengan Bank Sampah Cempi Jaya, Mantapkan SDN 12 Hu'u Jadi Sekolah Adiwiyata
- Pendampingan SD 12 Hu'u Menuju Sekolah Adiwiyata Pertama di Kecamatan Hu'u

Liputan Khusus

Hal. 20

Pengeboran Eksplorasi Panas Bumi Mencari Potensi yang Tersembunyi

Pengembangan Masyarakat

Hal. 21 - 23

- Dilatih Buat Perahu Fiber oleh PT STM, Nelayan Jala Berharap dapat SIM Melaut
- PT STM Komit Berdayakan Perusahaan Lokal Soal *Safety*

Komunitas

Hal. 24 - 30

- PT STM Bangun Masjid Untuk Warga Nanga Doro Hu'u
- Sampah Memiliki Nilai Ekonomis Tinggi Bila Diolah dengan Baik
- Potret Persepsi Masyarakat, PT STM Lakukan Survey Sosial

Sosok

Hal. 30

Mulia Fatwa Geotech Engineering Asli Kelahiran Dompu

Lingkungan

Hal. 31 - 34

- Warga Marada Bakal Nikmati Air Bersih Siap Konsumsi
- Dukung Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), PT STM Bangunkan 12 WC Bagi Rumah Tangga di Setiap Desa

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Hal. 35 - 39

- Lomba Cerdas Cermat PT Sumbawa Timur Mining
- Pembukaan Upacara K3 2022 PT Sumbawa Timur Mining
- Kadisnakertrans Tutup Peringatan Bulan K3 Nasional 2022 di PT Sumbawa Timur Mining
- Donor Darah PT Sumbawa Timur Mining



Beasiswa PT STM

Hadir Saat Ekonomi Sulit untuk Bayar Kuliah

PT Sumbawa Timur Mining (STM) memberikan beasiswa prestasi bagi 10 orang mahasiswa dan mahasiswi asal Kecamatan Hu'u. Beasiswa ini hadir justru di saat para orang tua sedang mengalami masa sulit untuk memberikan biaya kuliah anak-anak mereka.

“Saat ini, masa pancaroba. Di saat kami sedang bingung untuk membayar uang semester, beasiswa PT STM masuk rekening,” kata Yasin, SE bapak dari Deyan Syahirah Khairunnisa mahasiswi Universitas Mataram saat memberikan kesan – kesannya mewakili wali dari mahasiswa/mahasiswi penerima beasiswa PT STM pada seremoni penyerahan beasiswa di aula Kantor Camat Hu'u, Kamis (30/12/2021).

Saat sosialisasi beasiswa, Yasin mengaku, sempat ragu akan beasiswa ini. Polanya pasti sistem perwakilan Desa. Tapi ternyata benar – benar bagi mahasiswa / mahasiswi berprestasi. Proses penjangkanganpun cukup dimudahkan, karena dilakukan secara online dan tidak

sampai mengganggu aktifitas kuliahnya di kampus. Bahkan ketika jaringan tidak baik, penguji memberi kebebasan untuk memilih waktu jaringan bagus.

“Lalu siapa yang tidak bangga memperoleh beasiswa seperti ini? Tidak ada kata lain, kecuali bersyukur kepada Allah dan berterima kasih kepada PT STM,” ungkap Yasin. Yasin yang sempat 20 tahun hidup merantau dan bekerja di beberapa perusahaan seperti Pupuk Kaltim dan PT Banjar, sempat bermimpi akan ada perusahaan besar di daerah kelahirannya. Mimpi itu kini jadi kenyataan, bahkan putrinya kini dapat menerima bantuan perusahaan melalui beasiswa yang diterimanya.

“Harapan kami kedepan seiring dengan perkembangan PT STM, mudahan – mudahan kuotanya (beasiswa) bisa lebih dari 10 orang. Mudahan – mudahan,” katanya.



Foto bersama dengan wali mahasiswa penerima beasiswa



Beasiswa PT STM

Membantu Biaya Penelitian

PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) menyerahkan 10 beasiswa prestasi bagi mahasiswa asal kecamatan Hu'u. Beasiswa ini dirasa sangat membantu di tengah kebutuhan biaya kuliah dan penelitian yang harus dipenuhi para mahasiswa/mahasiswi.

Apalagi beasiswa ini diprioritaskan kepada mahasiswa kurang mampu dan berprestasi, tetapi mahasiswa yang mampu secara ekonomi juga tetap memiliki kesempatan dengan syarat memiliki prestasi akademis yang sangat baik.

Jumlah beasiswa yang diterima juga beragam, sesuai besaran biaya kuliah di masing – masing kampus, dan ada tidaknya penelitian. Beasiswa yang diberikan berupa biaya kuliah maksimal Rp. 8 juta per semester, biaya hidup Rp.5 juta per semester, dan biaya penelitian bagi yang melakukan penelitian.

Wahyudin Islamsyah mewakili mahasiswa penerima beasiswa pada acara seremoni penyerahan beasiswa dari PT STM, Kamis (30/12/2021) di kantor Kecamatan Hu'u menyampaikan rasa syukurnya dan terimakasihnya. Karena beasiswa ini sangat dibutuhkannya di tengah rencana penelitian yang ingin dilakukan pada Februari 2022 untuk akhir studinya.

Penelitian mandiri tentang Deteksi molekuler *Yellow Head Virus (YVH)* pada udang Vaname (*Litopenaeus*



Wahyudin Islamsyah

Vannamei) dengan metode *reverse – transcriptase polymerase chain reaction (RT-PCR)* di tambak masyarakat Kabupaten Lombok Utara. “Beasiswa ini sangat membantu untuk biaya penelitian yang akan saya lakukan,” kata mahasiswa semester 7 ini.

Beasiswa dari PT STM ini menjadi beasiswa pertama diterima alumni SMKN 1 Hu'u tahun 2018 ini. Selama kuliah, dirinya tidak pernah mendapat IPK di bawah 3,2 dan bahkan semester 5 dirinya mendapat IPK 3,6 dan 3,9 pada semester 6 yang menjadi syarat mendapat beasiswa.



Tari Kipn oleh club Tari SMPN 1 Huu



Camat Huu, Muhtar, S.Sos memberikan sambutan



Staf Ahli Bupati, Ir Syarifuddin mewakili Bupati Dompu pada acara seremoni penyerahan beasiswa bagi 10 mahasiswa asal kecamatan Huu



Perwakilan PT STM Bapak Petto Rashido Mawajaya, Kepala Teknik Panas Bumi menyampaikan sambutan.

Sepuluh mahasiswa penerima beasiswa diantaranya:

No.	Nama	Perguruan Tinggi	Orangtua	Desa
1	Suriawan	Teknik Geologi, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	Bapak Sigran dan Ibu Dahlia	Marada
2	Nurfani	PGSD, Universitas Ahmad Dahlan	Bapak Maskur dan Ibu Rohana	Cempi Jaya
3	Arial	Teknik Pertambangan, Univ. Muhammadiyah Mataram	Bapak Yusuf dan Ibu Suharni	Daha
4	Sadin Cahyono	Teknik Geologi, IST Akprind	Bapak Abdul Sahid dan Ibu Nurjanah	Hu'u
5	Andika Darmansyah	Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah	Bapak Abubakar dan Ibu Dewi	Hu'u
6	Deyan Syahirah Khairunnisa	Pendidikan Guru Jasmani, Universitas Mataram	Bapak Yasin, SE dan Ibu Dewi Aryani	Daha
7	Rina Fatmawati	Teknik Industri, Universitas Ahmad Dahlan	Bapak Arasul dan Ibu Sarifah	Rasabou
8	Feby Febrianti	PGSD, Universitas Muhammadiyah Malang	Bapak Bakry dan Ibu Hawasah	Adu
9	Nurul Putri Pratama	Hukum, Universitas Mataram	Bapak Suhardin dan Ibu Ratu Yati Astuti	Hu'u
10	Wahyudin Islamsyah	Bioteknologi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta	Bapak M Ali dan Ibu Siti Aminah	Rasabou



Penyerahan sertifikat beasiswa yang diwakili oleh orang tua mahasiswa



Banyak Perubahan

Hasil Pemberdayaan STM di SMPN 1 Hu'u

PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) pemilik Kontrak Karya (KK) generasi ketujuh yang sedang melakukan eksplorasi tambang mineral di Hu'u ikut memberikan perhatian pada pembangunan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Dompu, khususnya di Kecamatan Hu'u. Pemberdayaan sekolah dan pendampingan dalam *School Development Program* (SDP), tidak hanya diberikan pada jenjang SD sederajat, tapi juga pada jenjang SMP.

Di tingkat SMP, pendampingan dilakukan dalam program pencarian minat remaja khususnya siswa SMP se kecamatan Hu'u melalui program Youth Club Performance (pertunjukan klub remaja) yang sampai pada kulminasi di SMPN 1 Hu'u, Sabtu (18/12/2021) dengan mengangkat tema 'Jadilah Versi Terbaik Dirimu' ini menghadirkan Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Dompu, Drs H Rifaid, M.Pd dan kepala bidang Dikdas, Asrul Riadi, S.Pd., Anggota DPRD Dompu, Iskandar, S.Pd, organisasi guru, serta para wali murid.

Enam klub yang sudah dibentuk yaitu Klub Seni dan Kerajinan, Klub Tari Tradisional, Klub Kasidah, Klub Bahasa Inggris, Klub Badminton (bulu tangkis), dan Klub Volley Ball. Pada youth club performance kali ini ditampilkan kemampuan anak-anak dari Klub Seni dan Kerajinan, Klub Tari Tradisional, Klub Kasidah, dan Klub Bahasa Inggris.

Klub Volley Ball dan Badminton, beberapa waktu lalu telah dilakukan pertandingan persahabatan dengan beberapa SMP sederajat di kecamatan Hu'u. Musyawaluddin, koordinator Comrel PT STM yang hadir pada acara youth club performance mendapat penghargaan berupa penyerahan tropi dari para siswa yaitu Sita Rufaidah (Klub Volley Ball dan pengalungan mendali dari Arianto (Klub Badminton).

Youth Club Performance di SMPN 1 Hu'u ini cukup luar biasa dengan berbagai atraksi para siswa menampilkan kemampuannya hasil pembinaan dari proses kegiatan pemberdayaan PT STM selama 8 bulan di tahun 2021 ini. Mulai dari pembawa acara dilakukan dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia oleh siswa – siswi SMPN 1 Hu'u, lantunan Al Quran saat acara pembukaan, hafalan Al Quran, Kasidah Rebanah modern, kolaborasi Kasidah dan tari 'Kanggihi Kanggama', upcycle fashion show, penampilan tari kipas, dan penampilan drama 'Youth Club to Me'.

Karena Youth Club Performance di SMPN 1 Hu'u ini tidak hanya diikuti oleh siswa – siswi SMPN 1 Huu, tapi juga diikuti oleh siswa dan sekolah SMP sederajat yang ada di kecamatan Hu'u. Panitia pun menyiapkan penghargaan kepada Arianto dari MTs Al Rasyid yang diserahkan Musyawaluddin dari PT STM untuk siswa, dan SMPN 2 Hu'u yang diserahkan oleh Drs H Rifaid,



Anggota DPRD Dompu serahkan penghargaan kepada siswa dari masing-masing klub

M.Pd, kepala Dinas Dikpora Kabupaten Dompu untuk partisipasi sekolah.

Selain berbagai atraksi yang ditampilkan, panitia juga menyiapkan pameran hasil karya dari klub seni dan

kerajinan. Diantara karya yang dipamerkan seperti hasil lukisan dan gambar pada masker, kaos, pemanfaatan bahan bekas pakai untuk dijadikan tas, gantungan kunci, tempat lilin, serta foto – foto kegiatan selama pendampingan.



Iskandar wawancara siswa yang mendesain tas dari bahan bekas

| Laporan Utama

Youth Club Performance

Dapat Apresiasi Dinas Dikpora Kabupaten Dompu



Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga (Dikpora) Kabupaten Dompu memberikan apresiasinya kepada PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) yang telah berkontribusi atas peningkatan kualitas sumber daya pendidikan di Kecamatan Hu'u. Pendampingan dalam School Development Program (SDP) ini dapat dimanfaatkan secara maksimal para guru, sehingga bisa diimbaskan kepada guru lain dan anak didiknya.

Drs H Rifaid, M.Pd, kepala Dinas Dikpora Kabupaten Dompu memberikan apresiasi dan terimakasihnya kepada PT STM yang ikut intervensi bagi kemajuan dunia pendidikan di kecamatan Hu'u. Kesempatan ini harus dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dan siswa serta diimbaskan pada yang lain. "Kegiatan kita pada hari ini adalah merupakan puncak dari upaya membantu pemerintah memberikan stimulus,



Drs H. Rifaid Mpd, Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Dompu

memberikan dorongan (bagi kemajuan pendidikan di kecamatan Hu'u)," ungkap H Rifaid yang turut hadir pada Youth Club Performance di SMPN 1 Hu'u, Sabtu (18/12/2021).

Dorongan ini, diharapkan berkelanjutan dan tidak terhenti hanya pada 2021. Karena kedepan, sangat berharap adanya pemerataan kualitas pendidikan di kecamatan Huu antara pelosok kampung maupun di pusat ibu kota kecamatan. Sehingga pendidikan di kecamatan Huu menjadi rujukan bagi kecamatan lain. Para guru dan kepala sekolah juga dituntut tampil sebagai agen perubahan.

"Kita harus tanamkan dalam diri kita. Tidak ada orang lain yang bisa merubah potret masyarakat Hu'u, kalau bukan orang Hu'u itu sendiri. Kalau kita tidak memulai dari sekarang, mumpung ada lembaga yang memberi intervensi ke kita, kapan lagi. Mumpung ada intervensi dari PT STM dan mitranya, mari kita meraih itu semua," tambahnya.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas) Dinas Dikpora Kabupaten Dompu, Asrul Riadi, S.Pd yang juga ketua PGRI Kabupaten Dompu mengungkapkan, program youth club ini yang diharapkan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Kabupaten



Musyawaluddin beri sambutan atas nama PT STM



Asrul Riadi Spd Kepala Dikdas Dikpora Kabupaten Dompu



Kolaborasi Kasidah dan tari Kanggihi Kanggama



Foto bersama tamu VIP dan jajaran PT STM



Kasidah modern

Dompu. Karena ini sebagai wadah dalam mengembangkan minat dan kreatifitas anak – anak.

“Harapannya, kami dari jajaran Dinas Dikpora, bapak ibu wali murid bisa mendukung semua program – program ini. Karena ini, anak – anak kita diberikan pondasi, diberikan ilmu di masa depannya dalam mengembangkan bakat,” ungapnya.

Kepala SMPN 1 Hu’u, Suryadin, S.Pd menyampaikan, ada banyak perubahan di SMPN 1 Hu’u yang dirasakan selama proses pendampingan dari program pemberdayaan PT STM diterima pihaknya. Perubahan ke arah lebih baik itu dirasakan pada proses belajar mengajar oleh guru dan siswa, tapi juga pada penemuan bakat anak didik. “Kita sangat bersyukur dan berterimakasih,” ungapnya.

Musyawaluddin, koordinator Komrel PT STM pada kesempatan yang sama menyampaikan, kegiatan youth club performance ini merupakan kegiatan puncak dari

kegiatan membekali siswa ilmu informal selama ini. Karena pendidikan tidak hanya berbicara dari sisi akademisi, tapi juga dari sisi lain yaitu ekstra kurikuler. “Ini semua adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan untuk mempersiapkan generasi akan datang dalam menghadapi era globalisasi,” katanya.

PT STM melalui program youth club performance ini terus berkomitmen untuk bagaimana bisa menciptakan kualitas anak – anak, generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman yang tentunya sangat komprehensif, sangat terus berkembang, sehingga tentunya adik – adik dapat berkembang dan bersaing dengan teman- teman lain dimanapun berada.

Apresiasi juga diberikan kepada para pelatih dan guru yang telah terlibat dalam membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para siswa. “Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi adik – adik sekalian, sebagai persiapan di masa depan,” ucapnya.



Pendampingan PT STM

Sangat Dibutuhkan Guru

PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) komit terhadap kemajuan pendidikan di daerah lingkaran tambang. Bekerjasama dengan Kanaka Foundation, PT STM menggelar *workshop* terhadap kepala sekolah dan guru di SMPN 1 Hu'u tentang *bullying* atau perundungan dan bagaimana menghindarinya sebagai upaya dalam pengembangan mutu pendidikan.

Workshop yang berlangsung pada 11 – 13 Januari 2022 di SMPN 1 Hu'u ini merupakan bagian dari *School Development Program* (SDP) PT STM yang bekerjasama dengan Kanaka Foundation.

Workshop bagi kepala sekolah dan guru SMPN 1 Hu'u ini menargetkan peningkatan pengetahuan peserta dalam memahami *bullying*, penyebab terjadinya *bullying* di lingkungan sekolah dan cara mengatasinya,

serta mengembangkan rencana tindak lanjut untuk penanganan kasus *bullying* di sekolah.

Kepala SMPN 1 Hu'u, Syuriaddin, S.Pd di sela – sela kegiatan *workshop* mengungkapkan, rasa sukurnya atas terpilihnya SMPN 1 Hu'u dalam program pendampingan oleh PT STM. Melalui tim Kanaka Foundation, PT STM berhasil memberikan peningkatan kemampuan guru dalam mendidik anak – anak baik di luar maupun dalam kelas.

“Pendampingan ini sangat membantu bapak ibu guru di SMPN 1 Hu'u. Karena memang kegiatan ini dibutuhkan bapak – ibu guru. Mulai dari luar kelas sampai dalam kelas, semuanya sudah kita dapat dari ibu Lina dan Santi dari Kanaka Foundation,” kata Syuriaddin.



Syuriaddin, S.Pd



Peserta kegiatan *workshop*



Pemaparan materi dan kesepakatan peserta dalam kegiatan *workshop* di SMPN 1 Hu'u



Peserta yang terlambat masuk melakukan kegiatan drama singkat tentang sanksi bagi siswa yang terlambat



Kepala MI MJD Rasakan Kemajuan

Pasca Pendampingan PT STM

PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) melakukan pendampingan dalam pengembangan mutu pendidikan di daerah lingkaran tambang di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, NTB. MI Miftahul Jannah Daha (MJD) salah satu sekolah dampingan PT STM, kembali menggelar lokakarya bagi kepala sekolah dan guru untuk program peningkatan kualitas pendidikan (EQUIP).

Sebelumnya, MI MJD berhasil menggelar kulminasi pada 8 Desember 2021 lalu. Kegiatan yang menampilkan berbagai kemampuan para siswa atas pendampingan yang dilakukan selama ini.

Lokakarya dan kegiatan pendampingan program pengembangan sekolah untuk kepala sekolah dan guru kembali dilakukan di MI Miftahul Jannah Daha (MJD) untuk peningkatan kualitas pendidikan (EQUIP) pada 11 – 13 Januari 2022. Kegiatan ini mengangkat tema 'Mengembangkan madrasah terpecaya yang HEBAT di Kabupaten Dompu, NTB dengan profil peserta didik yang unggul, berkarakter dan religius'. HEBAT berarti Harmonis, Empati, Beriman, Akhlak mulia, dan Terampil.

Kepala MI Miftahul Jannah Daha, Usman, S.Pd.I di sela acara lokakarya mengungkapkan, pendampingan yang dilakukan PT STM pada dunia pendidikan di Kecamatan Hu'u selama ini sangat dirasakan manfaatnya. "Kami sangat merasakan manfaatnya. Baik dari sisi pendidikan, lebih – lebih keterampilan bagi kami sebagai guru yang punya tanggungjawab terhadap lmtaq anak," ungkapnya.

MI MJD dalam program pendampingan, sudah masuk tahun kedua. Tahun ini, pendampingan lebih mengarah pada peningkatan kapasitas pendidik dan tetap pemantapan dengan program tahun 2021. Kendati, peningkatan kualitas anak juga tetap diberikan. "Terkait kemampuan guru, MI MJD perubahan sangat luar biasa. Guru dan sarprasnya," terangnya.

MI MJD saat ini memiliki siswa sekitar 200 anak, dengan 17 orang guru dan 3 orang tenaga administrasi dan keamanan. Selain dari Desa Daha, siswa MI MJD berasal dari Desa Rasabou, Marada, dan Desa Hu'u. Untuk mendukung kehadiran siswa, sekolah menyiapkan mobil jemputan bagi siswa.



Usman, S.Pd.I



Suasana lokakarya dan pelatihan di MI MJD



Peserta lokakarya di MI MJD



Workshop Pengembangan

Program Ekskul bagi Guru SMPN 1 Hu'u

Pendidikan ekstra kurikuler (Ekskul) menjadi salah satu penopang kesuksesan program pendidikan di sekolah. Manajemen pengelolaan pendidikan ekstrakurikuler sangat dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan kesuksesan program.

PT Sumbawa Timur Mining (STM) dalam program School Development menggelar workshop pengembangan program ekstrakurikuler bagi guru SMPN 1 Hu'u. *Workshop* yang berlangsung selama 3 hari pada 17 – 19 Januari 2022 ini menargetkan pemahaman dan penyusunan panduan pengembangan ekstrakurikuler, silabus, jadwal, evaluasi, dan pelaporan.

Workshop dan pelatihan peningkatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang didampingi Kanaka Foundation di SMPN 1 Hu'u ini tetap memperhatikan waktu mengajar bagi para guru. Apalagi kegiatannya, tidak hanya satu dua kali pelatihan dan pendampingan. Sehingga para siswa tetap dapat menerima pembelajaran.



Ummul Khairat, S.Pd guru IPS dan Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan SMPN 1 Hu'u.



Ibu Lina dari Kanaka Foundation mitra yang ditunjuk PT STM memonitor guru dalam mengerjakan tugas kelompok.

Ummul Khairat, S.Pd guru IPS dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMPN 1 Hu'u di sela *workshop* pengembangan program ekstrakurikuler di SMPN 1 Hu'u, Selasa (18/1/2022) mengungkapkan, pendampingan yang diberikan PT STM kepada untuk kemajuan dunia pendidikan di Kecamatan Hu'u mulai terasa hasilnya, khususnya di SMPN 1 Hu'u, tidak hanya untuk para guru tapi juga siswanya.

Bagi guru SMPN 1 Hu'u, kini sudah mampu membuat RPP dalam bentuk 1 lembar, bisa membuat display kelas, pojok baca, dan lainnya. "Itu perubahan yang kami dapatkan selain perubahan dalam ilmu pengetahuan, kita juga bisa dapat bantuan menata ruangan perpustakaan dan sebagainya," katanya.



Kegiatan kelompok mengerjakan tugasnya dalam *workshop* pengembangan program ekstrakurikuler bagi guru SMPN 1 Hu'u.

Kepada siswa, selama ini guru hanya melihat kemampuan dan bakat siswa hanya sesaat. Belum bisa mengetahui kemampuannya ke arah mana. Tetapi setelah pendampingan, sekolah bisa menempatkan siswa berdasarkan minat dan bakat. Sehingga bisa dibina dan siswa dapat menyalurkan bakatnya serta mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.

Pelatihan dan pendampingan yang semula hanya diikuti 10 orang guru SMPN 1 Hu'u, kini hampir semua guru ikut dan itu telah melihat perubahan pemahaman ke arah lebih baik bagi guru yang mengikuti pelatihan.





BSI Hu'u Ubah Sampah

Jadi Kursi Sofa Bernilai Ekonomis Tinggi

Bank Sampah Induk (BSI) Huu Raya berhasil mengolah sampah dari botol bekas air mineral menjadi kursi sofa bernilai ekonomis tinggi. Tapi produk olahan ini belum dipasarkan secara luas, karena beberapa kelengkapan produk masih harus dipersiapkan.

Mengubah sampah menjadi produk bernilai ekonomi ini dibimbing langsung Lembaga Bintang Sejahtera yang bekerja sama dengan PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) untuk melakukan pendampingan kegiatan bank sampah di Kecamatan Hu'u. Pada Rabu (19/1/2022) di aula kantor Desa Daha, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, NTB, Lembaga Bintang Sejahtera melakukan pendampingan kepada BSI Hu'u Raya bersama bank sampah unit se-Kecamatan Hu'u melakukan pelatihan inovasi kursi sofa dari botol bekas. Delapan kursi sofa berhasil dibuat dan bisa langsung dimanfaatkan.

Kendati dibuat dari bahan daur ulang, sofa ini terlihat indah dan nyaman untuk diduduki. Bahkan mampu menahan beban hingga 150 kg. Satu set kursi sofa dengan 4 kursi dan 1 meja, diperlukan modal pembuatan sekitar Rp.500 ribu, dan hasil jadinya di





Lembaga Bintang Sejahtera Lombok bisa dipasarkan dengan harga Rp.1,3 juta hingga Rp.1,5 juta.

Ansari, ketua BSI Hu'u Raya mengungkapkan komitmennya untuk membuat lebih banyak produk inovasi dari barang bekas sehingga bernilai ekonomis tinggi. Tapi pihaknya akan lebih dulu membuat merek dagang agar produknya bisa dipasarkan secara luas,

termasuk dijual melalui NTB Mall. "Kalau soal pasar, ndak kita khawatirkan. Kita bisa pasarkan secara *off line* dan *on line*," ungkapnya.

Kesempatan pendampingan yang masih dilakukan oleh Lembaga Bintang Sejahtera atas program pemberdayaan masyarakat dari PT STM, akan dimanfaatkan secara maksimal hingga BSI Hu'u Raya





bersama bank sampah unit benar – benar bisa mandiri mengolah sampah menjadi barang-barang bernilai ekonomi.

Ada banyak produk yang bisa dihasilkan dari barang bekas sehingga bernilai ekonomi. Lembaga Bintang Sejahtera telah melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap anggota BSI Hu'u Raya bersama bank sampah unit di kantor pusat Bintang Sejahtera Lombok dan di Huu. Kedepan, hasil pelatihan itu akan dipraktekan dan dikembangkan, sehingga lebih banyak barang olahan dari barang bekas bisa dihasilkan dan dipasarkan sesuai kebutuhan masyarakat.





MoU dengan Bank Sampah Cempi Jaya,

Mantapkan SDN 12 Huu Jadi Sekolah Adiwiyata

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 12 Hu'u binaan PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) masuk kategori sekolah peduli lingkungan. Bekerjasama dengan Bank Sampah Cempi Jaya dalam pengelolaan sampah, memantapkan SDN 12 Hu'u sebagai sekolah Adiwiyata.

Penandatanganan MoU antara SDN 12 Hu'u yang diwakili oleh Muhammad Said, S.Pd. selaku kepala sekolah dan Ahmadin selaku direktur Bank Sampah Cempi Jaya Kecamatan Hu'u berlangsung di SDN 12 Hu'u, Desa Cempi Jaya, Kecamatan Hu'u, Kamis (26/1/2022).

Kerjasama ini untuk pengembangan SDM pendidik dan peserta didik dalam bidang pengelolaan dan daur ulang sampah organik dan anorganik. Serta menggalakkan menabung sampah dari rumah ke sekolah melalui program bank sampah dalam bentuk pemberian pendidikan dan pelatihan, serta penerapan di lingkungan sekolah. Baik di dalam kelas maupun di

luar kelas yang dibimbing oleh tenaga pendidik dan petugas bank sampah.

Sebelum penandatanganan MoU, bank sampah Cempi Jaya menghadirkan tenaga pendamping dari Lembaga Bintang Sejahtera selaku mitra PT STM dalam pengembangan dan pengelolaan sampah di Kecamatan Hu'u. Pada kesempatan itu, tim bank sampah mengedukasi para guru dan siswa dalam pengelolaan sampah hingga membuat kerajinan kursi sofa dari botol bekas, sehingga bernilai ekonomis tinggi.

Untuk dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan kursi sofa, botol-botol bekas yang dikumpulkan diisi dengan sampah plastik dan sampah kering sampai penuh. Ketika botolnya penuh dipadati sampah kering, akan semakin memperkokoh kursi sofa yang dibuat dari botol bekas ini. Cara ini dinilai dapat menyelesaikan persoalan sampah dan memanfaatkannya menjadi barang yang bisa digunakan.



Muhammad Said, S.Pd saat penandatngani MoU dengan bank sampah Cempi Jaya

“Kita tidak menyuruh anak – anak untuk memulung, tapi mengajarkan mereka membiasakan diri memilah dan memanfaatkan barang yang masih bisa didaur ulang untuk menjaga lingkungan sekitarnya dari sampah. Kita kelola, sehingga bernilai ekonomis,” kata direktur bank sampah Cempi Jaya, Ahmadin.

Muhammad Said, S.Pd, kepala SDN 12 Hu’u menyampaikan apresiasinya atas kepedulian bank

sampah Cempi Jaya dalam pengelolaan sampah di sekolahnya. MoU ini juga akan menambah dokumen yang melengkapi usulan ke Dinas Lingkungan Hidup (LH) Kabupaten Dompu, sehingga SDN 12 Hu’u dijadikan sekolah Adiwiyata. “Kita sebenarnya sudah ajukan ke Dinas LH. Apa yang dipersyaratkan, sudah kita terapkan (menjaga lingkungan), tapi selama ini kita terkendala dokumen pendukung,” jelasnya.



Pendampingan SD 12 Hu’u

Menuju Sekolah Adiwiyata Pertama di Kecamatan Hu’u



Predikat Sekolah Adiwiyata diberikan kepada sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, serta memiliki program nyata untuk mengintegrasikan pelestarian lingkungan dalam kegiatan belajar-mengajar atau istilah kerennya adalah *Green School*.



Perwakilan PT STM memberi motivasi pada siswa dan guru dalam pengelolaan sampah.

Melalui Program Peningkatan Mutu Pendidikan PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) sedang melakukan pendampingan kepada SD 12 Hu'u di Desa Cempi Jaya untuk menjadi Sekolah Adiwiyata. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran dan upaya untuk melindungi serta mengelola lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, kerusakan, serta pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah membuat *green house* yang diisi dengan tanaman obat keluarga (TOGA), penataan taman sekolah, memperbanyak buku-buku bertema lingkungan, membuat kebun *hidroponik*, serta pelatihan pembuatan tanaman hidroponik untuk guru dan siswa, pembuatan kursi sofa dari botol bekas, serta pembuatan *eco-enzyme*.



Selain itu, kegiatan pendampingan SD 12 Hu'u untuk menjadi Sekolah Adiwiyata, juga dilakukan melalui pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan berbasis partisipatif, pengelolaan dan atau pengembangan sarana pendukung sekolah.

Semoga SD 12 Hu'u benar-benar bisa mendapatkan predikat sebagai Sekolah Adiwiyata.



Mengubah botol bekas menjadi kursi sofa.





Pengeboran Eksplorasi Panas Bumi

Mencari Potensi Yang Tersembunyi

Seperti kita ketahui bersama, selain potensi pertambangan mineral, Kecamatan Hu'u juga memiliki potensi energi panas bumi, sumber energi terbarukan yang akan berkembang dan memberikan manfaat besar bagi kehidupan manusia di masa yang akan datang.

Sejarah pengembangan pemanfaatan energi panas bumi untuk pembangkit listrik telah berjalan cukup lama, seperti di Italia yang telah memanfaatkan energi panas bumi dari tahun 1913 dan di Selandia Baru sejak tahun 1958. Sementara itu di Islandia pemanfaatan energi panas bumi untuk sektor non-listrik sudah berjalan sekitar 70 tahun.

Keberadaan potensi panas bumi yang terletak di bawah permukaan tanah sering juga disebut sebagai potensi yang tersembunyi. Untuk mendeteksinya perlu cara khusus seperti survei geologi, geokimia dan geofisika yang selanjutnya dibuktikan dengan pengeboran.

Tahun ini, Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) panas bumi Hu'u Daha di Kecamatan Hu'u oleh PT STM mulai memasuki tahap pengeboran eksplorasi, dengan tujuan untuk mencari dan membuktikan adanya potensi sumberdaya panas bumi. Dari keseluruhan proses, tahap pengeboran dalam eksplorasi panas bumi memiliki tantangan

tersendiri dan menjadi fase penting sekaligus menantang dari keseluruhan proses. Sebab dengan keberhasilan mendapatkan data potensi panas bumi dari tahap pengeboran, maka hal ini menjadi jalan bagi pengembangan selanjutnya hingga potensi tersebut dapat dimanfaatkan.

Proses tahap pengeboran juga membutuhkan biaya yang besar, diperkirakan separuh dari biaya produksi dalam sebuah proyek panas bumi digunakan untuk pengeboran. Hal ini tidak terlepas dari sistem pengeboran dan penggunaan teknologi tinggi, seperti halnya pengeboran dalam industry gas dan minyak bumi.

Dalam proses pengeboran panas bumi, kebutuhan air juga menjadi faktor penting untuk sirkulasi fluida yang berperan sebagai salah satu aspek keselamatan dan keamanan pengendalian sumur. Fungsi dari sirkulasi fluida ini adalah untuk menstabilkan lubang bor selama proses pengeboran, selain itu fungsi lainnya adalah membersihkan mata bor dari serpih-serpih pengeboran, mendinginkan dan pelumas mata bor, serta mengurangi korosi pada mata bor. Dalam hal pemenuhan kebutuhan air untuk eksplorasi, PT STM selalu menerapkan pola penggunaan air sesuai dengan peraturan perundangan dan izin yang berlaku.



Ilustrasi, Sumber: <https://www.thinkgeoenergy.com>



Dilatih Buat Perahu Fiber oleh PT STM,

Nelayan Jala Berharap dapat SIM Melaut



Kelompok nelayan Desa Jala kecamatan Hu'u mendapat pelatihan pembuatan perahu fiber dari program pemberdayaan masyarakat PT Sumbawa Timur Mining (PT STM). Pelatihan yang melibatkan pelatih dari Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Kota Tegal provinsi Jawa Tengah. Tidak hanya teori yang dilatih, tapi nelayan juga langsung diajak praktek.

Pelatihan yang dilaksanakan di Desa Jala, Kecamatan Hu'u ini selama sepekan mulai Senin (6/12/2021) ini diikuti oleh 20 orang nelayan dari Desa Jala. Semula, nelayan dari Desa Hu'u juga akan bergabung sebagai peserta. Karena berhalangan, sehingga peserta semuanya dari Jala.

Yusuf M Saleh, Ketua Koperasi Nelayan Ikhtiar Baru yang juga peserta pelatihan menyampaikan apresiasinya atas pelatihan sebagai program

pemberdayaan masyarakat dari PT STM. Pelatihan yang diberikan mulai dari proses pencampuran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peserta juga langsung diminta mempraktekkan pencampuran bahan hingga pembuatan perahu dari mal perahu yang ada. "Alhamdulillah gambarannya ada. Ya beda tipis seperti kita membuat perahu kayu. Cuman cara kerjanya aja yang beda," ungkapnya.

Peserta juga langsung mempraktekkan pembuatan perahu fiber ukuran 1 GT dan diawali dengan penyiapan bahan hingga proses pencampuran. "Perahu ini kalau dibeli harganya bisa sampai Rp.18 – 19 juta perunit," katanya.

Sebelumnya, Yusuf mengaku, beberapa pelatihan sudah diikuti pihaknya sebagai program pemberdayaan dari PT STM. Pelatihan pembuatan jaring, perbaikan mesin, dan pelatihan tentang



keselamatan di laut. “Sekarang (pelatihan) pembuatan perahu fiber. Untuk kedepannya, kalau boleh surat kecakapan Ankapin (sertifikat keahlian pelaut kapal perikanan). Kalau surat – surat kapalnya sudah diterbitkan Sahbandar, cuman Ankapin yang belum ada,” terangnya.

Nelayan di Desa Jala dan Hu’u, merupakan nelayan yang melaut di teluk Cempi dan berhubungan dengan laut selatan dengan jarak melaut antara 18 – 20 mil. Sehingga perahunya harus besar dan kuat, karena menghadapi arus yang besar. Hal itu juga membuat nelayan Jala melalui Koperasi Ikhtiar Baru mendapat pengalihan kapal berkapasitas 10 GT 1 unit dan 2 unit kapal berkapasitas 5 GT.



Nelayan di Jala saat mengikuti pelatihan pembuatan sampan fiber sebagai program pemberdayaan masyarakat dari PT STM tahun 2021. Pembuatan kapal fiber ini dilatih oleh BP3 Kota Tegal provinsi Jawa Tengah.





PT STM Komit

Kembangkan Perusahaan Lokal Soal Safety

Safety atau Keselamatan Kerja merupakan hal yang utama dalam industri pertambangan. PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) yang sedang melakukan kegiatan eksplorasi di Proyek Hu'u Kabupaten Dompu, Provinsi NTB, memiliki komitmen untuk mengembangkan perusahaan – perusahaan lokal terutama soal *safety* melalui berbagai pelatihan.

“PT STM itu berkomitmen untuk mengembangkan perusahaan – perusahaan lokal, terutama soal *safety*. Banyak pelatihan internal yang akan kita lakukan, tujuannya agar para tenaga kerja lokal lebih memahami mengenai kesehatan dan keselamatan kerja dan menjalankannya dalam pekerjaan sehari-hari, kata Manajer OHSR PT STM, Yan Fuadi di sela acara apresiasi 3 million hours LTI free di Aman Gati Hotel, Sabtu, 4 Desember 2021.

Rekor 3 juta jam kerja tanpa kecelakaan yang dicatatkan PT STM sebagai pencapaian yang luar biasa. Terlebih capaian itu di tengah pekerjaan dengan

risiko pekerjaan yang besar. Namun capaian itu bisa terwujud karena adanya kerjasama semua pihak, termasuk kontraktor PT STM dan pihak lain yang terlibat di Proyek Hu'u.

“Tiga juta (jam kerja tanpa kecelakaan) ini, bukan target yang terakhir. Ada empat juta, lima juta dan terus berkelanjutan. Karena *safety* itu tidak ada batas, tidak ada *finish line*-nya,” katanya.

Kedepan, tantangan makin besar. Pastinya, persyaratan *safety* akan semakin ditingkatkan. Kerjasama dan menjadi satu keluarga besar PT STM, dengan semboyan. *‘Mada jaga ita , ita jaga mada. Wati si aman, aina karawi’* (Saya jaga kamu, kamu jaga saya. Kalau tidak aman, jangan kerja). “Sehingga kita percaya bahwa kita bisa mempertahankan *safety*. Semua orang harus menerima prinsip ini,” katanya.





PT STM Bangun Masjid

Untuk Warga Dusun Nangadoro, Hu'u

Masjid Al Abrar di Dusun Nangadoro, Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u, dibangun kembali PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) melalui program *community development* perusahaan. Masjid ini pertama dibangun tahun 1981, saat warga membuat perkampungan di pesisir pantai selatan Kabupaten Dompu ini.

Masjid tersebut dibongkar dan dibangun kembali dengan konstruksi yang lebih kokoh serta indah. Proses pembangunannya hanya berlangsung empat bulan sejak 18 Agustus 2021 dan Jumat (24/12) kemarin diresmikan oleh Bupati Dompu, yang diwakili oleh Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra Setda Dompu, H Burhan, SH.

Masjid Al Abrar kini tidak hanya berdiri kokoh dan indah dengan pemandangan laut lepas. PT STM juga

melengkapinya dengan berbagai fasilitas seperti *sound system*, pendingin ruangan, tempat wudhu, 2 WC, bak serta tower penampungan air.

Bede Evans, Presiden Direktur PT STM menyampaikan rasa terimakasihnya kepada masyarakat Hu'u. Karena kerjasama yang terjalin sehingga pembangunan kembali masjid Al Abrar dapat berjalan dengan lancar.

“Pesan pak Bede hanya satu. Tolong sampaikan rasa terimakasih saya kepada masyarakat Kecamatan Hu'u, karena kerjasama seluruh elemen masyarakat dan PT STM, sehingga pembangunan kembali masjid ini berjalan dengan lancar,” kata Petto Mawajaya, Kepala Teknik Panas Bumi yang mewakili Bede Evans pada acara peresmian masjid Al Abrar, Nanga Doro.



Pemotongan pita tanda peresmian masjid Al Abrar oleh Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra, Kepala Desa, dan Kepala Teknik Panas Bumi, serta Tim ComDev PT STM.



Foto bersama perwakilan Pemda Kabupaten Dompu bersama Tim PT STM, Kepala Desa Huu, tokoh masyarakat Huu dan perwakilan kontraktor pelaksana pembangunan masjid.

Mujahidin, Kepala Desa Hu'u menyampaikan, bantuan pembangunan masjid Al Abrar, Dusun Nanga Doro harus disyukuri. Bantuan ini bukan kali pertama diterima Desa Hu'u, PT STM sudah banyak berkontribusi bagi kemajuan Desa Hu'u. "PT STM selalu membantu kami di Desa Hu'u. Pertama soal tenaga kerja, sudah banyak warga Hu'u terlibat sebagai pekerja di STM dan mitranya," katanya.

H Burhan, SH., Asisten bidang Pemerintahan dan Kesra Setda Dompu menyampaikan apresiasinya kepada manajemen PT STM atas sumbangsuhnya yang telah membangun masjid Al Abrar. Perusahaan ini belum menghasilkan karena masih tahap eksplorasi untuk mengetahui potensi tambang Hu'u, tetapi

mereka komitmen dengan pembangunan masyarakat lingkaran tambang.

"Sejak awal berdiri, tahun 1984 diganti tiangnya jadi beton. Sekarang sudah dibongkar, sehingga terwujud masjid yang megah seperti sekarang ini. Kalau sumber daya kita di sini, belum tentu bisa melakukan pembangunan masjid secepat ini. Ini karunia dan nikmat dari Allah SWT. Silahkan dimakmurkan, dirawat, dikelola dengan baik untuk kebaikan ummat," kata H Burhan.

Bupati Dompu melalui Asisten mengajak masyarakat untuk memandang kehadiran PT STM sebagai keluarga yang akan sama – sama membangun Kabupaten



Para undangan saat peresmian masjid Al Abrar, Dusun Nangadoro, Hu'u.

Dompu. Tak lupa Pak Burhan juga berpesan kepada manajemen PTSTM, mengenai dinamika yang ada di tengah-tengah masyarakat merupakan hal yang biasa. Berkoordinasi dan berkomunikasi harus terus ditingkatkan, sehingga dinamika bisa dikelola menjadi potensi yang bisa mendukung kehadiran PT STM di Kabupaten Dompu.



Tampak depan Masjid Al Abrar setelah selesai dibangun ulang.



Masjid Al Abrar tampak dari samping.



Sampah Memiliki Nilai Ekonomis Tinggi

Bila Diolah dengan Baik



Marjan, ketua BSU Marada saat melakukan pemilahan botol dan gelas bekas.

Sampah memiliki nilai ekonomis tinggi bila diolah dan dipilah berdasarkan jenisnya. Agar tidak ragu dan memberikan keuntungan, Lembaga Bintang Sejahtera selaku mitra PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) bersama Bank Sampah Induk (BSI) Hu'u Raya, melakukan pendampingan terhadap Bank Sampah Unit (BSU) Hu'u.

Ada tujuh jenis plastik yang biasanya digunakan dalam kehidupan sehari – hari, dan tidak semua dapat dengan mudah didaur ulang. Untuk membedakannya, lihat kode resin yang bisa ditemukan di kemasan:

1. PET/ Polyethylene Terephthalate, bisa didaur ulang. Umumnya ditemukan dan digunakan untuk botol air mineral, soda, minyak, dan produk makanan lainnya.
2. HDPE/ High Density Polyethylene, juga bisa didaur ulang. Umumnya digunakan untuk botol susu,

shampoo, produk pembersih seperti obat pertanian dan lainnya.

3. PVC/Polyvinyl Chloride ini sulit didaur ulang. Jenis ini lunak dan fleksibel, biasanya digunakan untuk pipa, peralatan rumah tangga hingga mainan anak.
4. LDPE/Low Density Polyethylene ini juga sulit didaur ulang. Biasanya digunakan sebagai plastik pembungkus dan kantong belanja.
5. PP/ Polypropylene juga sulit didaur ulang. Biasanya digunakan untuk pembungkus seperti krim dan margarin hingga tutup botol.
6. PS /Polystyrene. Jenis ini sangat sulit didaur ulang dan biasanya digunakan dalam kemasan Styrofoam.
7. Produk plastik jenis lain yang tidak termasuk enam jenis plastik di atas.



Ismail, pendamping dari Bintang Sejahtera saat memberikan pelatihan pemilahan barang bekas di BSU Marada.



Anggota BSU Marada saat mengikuti kegiatan pelatihan pemilahan.

Selain itu, dalam pendampingan juga diajarkan bagaimana membedakan jenis-jenis plastik yang dapat didaur ulang dan memiliki nilai ekonomi. Seperti gelas bening dengan gelas bermerek yang biasa digunakan untuk minuman. Gelas bening bersih dan gelas bening yang masih ada plastik penutup juga memiliki harga yang berbeda.

Selain mengenal jenis plastik, dalam kesempatan tersebut juga diajarkan cara membedakan besi atau logam. Yaitu besi super, aluminium, emas, perak, besi rongsokan, dan tembaga atau kuningan. Pada umumnya di rongsokan ditemukan jenis aluminium harganya sekitar Rp.6 ribu per kg, besi rongsokan sekitar seribu per kilogram, kuningan sekitar Rp.20 ribu per kg, dan tembaga super dan serabut sekitar Rp.50 ribu per kg.

Kalau salah dalam proses pemilahan, bukannya untung malah bisa merugi. Sehingga harus dipastikan jenis plastik dan besinya sebelum transaksi dengan warga. "Apakah itu besi atau botol plastik, bank sampah itu kuncinya ada di proses pemilahan," kata Ismail, pendamping dari Lembaga Bintang Sejahtera saat pendampingan di BSU Marada, Selasa (25/1/2022).



Potret Persepsi Masyarakat,

PT STM Lakukan Survey Sosial

PT Sumbawa Timur Mining (STM) bersama konsultan PT SMEC kembali melakukan survei sosial di akhir tahun 2021 untuk mengetahui perkembangan masyarakat Kecamatan Hu'u dan mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan PT STM dan kegiatan industri pertambangan. PT SMEC ditunjuk sebagai surveyor dan dibantu 16 fasilitator desa untuk mewawancarai 570 responden di 8 Desa di Kecamatan Hu'u.

Survey sosial ini secara periodik dilakukan PT STM sebagai komitmennya terhadap masyarakat lingkaran tambang, untuk melihat kondisi masyarakat sekitar. Jika sebelumnya, survei dilakukan 2 tahun sekali yaitu tahun 2017, 2019 dan 2021. Kedepan PT STM berkomitmen untuk melakukan setahun sekali, terlebih lagi kalau ada dokumen AMDAL yang sudah ada ketentuan pelaporannya.

“Belum ada kewajiban PT STM untuk melakukan ini sebenarnya, tapi ini sukarela PT STM untuk melakukan survei sosial. Karena mengingat PT STM masih dalam tahap eksplorasi, jadi belum memiliki dokumen AMDAL. Jadi belum ada aktifitas operasi produksi, dan aktifitas konstruksi di situ,” kata Pipiet Hariyadi dari PT SMEC selaku penanggungjawab survei di sela acara pelatihan bagi surveyor di SDN 5 Hu'u, Jumat (24/12/2021).

Berbeda halnya ketika masa operasi atau produksi, survei sosial menjadi kewajiban untuk dilakukan guna memonitor kondisi masyarakat. Hal itu diatur dalam KepMen LH No 45, 2005. Kendati belum memiliki kewajiban, survei sosial ini menjadi sesuatu yang sifatnya sukarela untuk kepentingan internal PT STM dalam mengambil langkah lebih lanjut terkait dengan penyusunan program dan kebijakan perusahaan terkait masyarakat sekitar.



Comrel PT STM bersama surveyor lakukan foto bersama.



Manajer Comrel PT STM, Ulya Defretes saat memberikan pemaparan perkembangan usaha PT STM di proyek Huu.



Pipiet Hariyadi



Ulya Defretes bersama Pipiet Hariyadi dan Saputra Alamsyah saat mengikuti sesi tanya jawab bersama surveyor.

Untuk kelancaran proses survei, para surveyor mengikuti pelatihan enumerator untuk survei sosial selama 3 hari sejak 24 hingga 26 Desember 2021. Survei baru dilakukan pada 27 Desember 2021 hingga 13 Januari 2022. "Survei ini juga bisa dijadikan media

untuk berkomunikasi dengan masyarakat, sehingga perusahaan memiliki basis data mengenai kondisi, aspirasi, dan persepsi masyarakat," kata Pipiet Hariyadi.

| Sosok



Mulia Fatwa

Geotech Engineering Asli Kelahiran Dompu



Mulia Fatwa atau yang akrab dipanggil Mulia, adalah Geotech Engineer di PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) dan juga merupakan salah satu engineer asli kelahiran Kabupaten Dompu yang saat ini berkarir di PT STM.

Sejak bergabung kembali dengan PT STM tahun 2021, Mulia memiliki tanggungjawab untuk mengelola kegiatan aktifitas Geotechnical mulai dari pengumpulan, pemrosesan dan analisa data, serta pengelolaan basis data untuk seluruh kegiatan Geoteknik di PT STM.

Dunia pertambangan bukan hal baru bagi Mulia yang lahir di kabupaten Dompu tahun 1993. Memulai karir di dunia pertambangan dan mineral dari tahun 2017 sebagai Junior Geotech Engineer di salah satu perusahaan konsultan pertambangan dan eksplorasi, kemudian sebagai Geotech Engineer di beberapa proyek dengan lingkup pekerjaan seperti geotechnical investigation dan rock mechanics di PT STM, PT. Meares Sopotan Mining (Tokatindung Gold Project) dan PT. Bumi Suksesindo (Tujuh Bukit Operation).

Sebagai putra daerah Kabupaten Dompu, Mulia sangat ingin melihat PT STM berhasil melakukan eksplorasinya dan melangkah ke tahap berikutnya untuk melakukan operasi pertambangan.



Warga Marada Bakal

Nikmati Air Bersih Siap Konsumsi

Air bersih selalu jadi masalah bagi hampir semua wilayah di Kecamatan Hu'u. Selain terbatasnya air permukaan, selama ini sumur dalam pun tidak bisa menjamin ketersediaan air bersih untuk masyarakat. Tapi di tahun 2022 ini, warga Desa Marada bakal menikmati air bersih yang siap konsumsi berkat bantuan PT Sumbawa Timur Mining (PT STM).

Pengeboran sumur bor dalam di lahan hibah dusun Madawa, Desa Marada, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, mulai dilakukan pada Rabu (26/1/2022) yang direncanakan hingga mencapai kedalaman 100 meter.

Sebelumnya, konsultan ahli dari PT STM telah melakukan penelitian geolistrik untuk mengetahui titik air tanah dan kandungannya. Kepastian kandungan air itu akan terlihat saat pengeboran dan proses logging usai pengeboran. Berdasarkan perkiraan awal hasil penelitian, di lokasi titik bor memiliki potensi air yang siap dikonsumsi dan bahkan cukup memenuhi

kebutuhan hingga 2 Desa di Kecamatan Hu'u.

Sumur bor dalam bantuan PT STM ini sangat dibutuhkan masyarakat dan atas permintaan serta usulan pemerintah Desa Marada. Karena keterbatasan air bersih selalu jadi masalah bagi warga setempat. Apalagi salah satu sumber airnya di so Mada Oi Lanco yang sebelumnya dialirkan dengan pipa ke pemukiman warga, pipanya sudah terbawa arus saat bencana banjir awal 2021 lalu. Hingga saat ini, air tidak ada yang mengalir.

Kepala Desa Marada, Abdullah pada Kamis (28/1/2022) mengungkapkan, selama jaringan perpipaan yang mengalirkan air dari so Mada Oi Lanco rusak, warga terbantuan dengan 6 sumur galian bantuan PT STM dan Sebagian lagi diambil dari desa tetangga. Itupun airnya mengering ketika musim kemarau. "Kita bersama masyarakat Marada sangat bersyukur adanya sumur bor dalam (bantuan PT STM).



Proses pengeboran sumur bor dalam untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga Marada, Kamis (27/1/2022)



Ini memang permintaan masyarakat dan kita ajukan, dan alhamdulillah bisa terlaksana di tahun 2022 ini” ungkapnya.

Sumur bor ini, lanjut Abdullah, nantinya akan dikelola oleh masyarakat secara swadaya. Pihaknya saat ini sedang mempersiapkan sistem pengelolanya. Berdasarkan hasil penelitian awal, air di lokasi

pegeboran ini cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Marada, bahkan bisa dibagikan kepada warga desa lain di sekitar Desa Marada.

Semoga kegiatan pengeboran sumur dalam ini dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan sehingga betul-betul dapat memberikan manfaat yang bagi masyarakat .

Kuis

Cari Kata Jenis Sampah Anorganik!



Plastik	Kardus
Kaca	Pipa
Botol	Karpet
Kertas	Ember
Logam	Kaleng

Caranya:

1. Lingkari semua kata yang ditemukan, lalu difoto
2. Isi data diri dengan format:
Nama#Umur#Dusun#Desa
(sertakan Foto close - up anda)
3. Atau foto KTP (sertakan Foto Close- Up anda)
4. Kirimkan ke **Hotline PT STM 0811-1911-0638** sebelum 31 Maret 2022.
5. 10 pengirim pertama akan mendapatkan hadiah souvenir menarik dari PT STM.



Dukung Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), PT STM Bangunkan 12 WC

Bagi Rumah Tangga di Setiap Desa

PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) terus berkontribusi membantu masyarakat lingkaran tambang. Pembangunan 12 unit jamban keluarga setiap Desa bagi masyarakat lingkaran tambang diserahkan terimakasih kepada masyarakat baru-baru ini.

Penerima manfaat jamban keluarga ini dipilih secara ketat bagi mereka yang benar – benar membutuhkan. Penerima manfaat rata – rata belum memiliki jamban dan hidup dengan minimal 4 orang anggota keluarga.

Jamban semi permanen yang dibangun tahun 2021 beratapkan seng ini, langsung diplaster temboknya dan dicat sengnya. Sirkulasi airnya juga sudah disiapkan dan dilengkapi ember, dan gayung cebok. Sementara penerima manfaat, diminta untuk mempersiapkan septiktank secara swadaya.

PT STM telah melaksanakan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan memberikan bantuan jamban keluarga sejak tahun 2017 dan sampai saat ini telah membangun jamban keluarga sebanyak 354 unit di Kecamatan Hu'u.

Fatimah Muruh, warga Desa Sawe penerima manfaat jamban keluarga dari PT STM menyampaikan rasa syukurnya karena sudah dibangun WC. Selama ini, dirinya bersama cucu memanfaatkan sungai untuk tempat buang air besar (BAB). Bahkan sering menggali lubang kecil di sekitar pekarangan rumah untuk BAB ketika kepepet. “Sudah empat hari ini, kita memanfaatkan WC yang disumbangkan PT STM,” kata janda 60 tahun yang berprofesi sebagai penjual ikan, Selasa (18/1/2022) kemarin.



Kepala Desa Sawe kecamatan Huu, Kabupaten Dompu, NTB, Suhardin Jamaluddin bersama Fatimah Muruh (penerima manfaat) dan Muhammad Iswahdan dari ComDev PT STM.



Sri Nuningsih, menantu A Bakar dengan jamban semi permanen bantuan PT STM



Fatimah Muruh dengan jamban yang dibangun PT STM di halaman rumahnya

A Bakar, warga Desa Sawe sebagai penerima manfaat jamban keluarga PT STM juga sebelumnya tidak memiliki jamban pribadi. A Bakar yang hidup dengan 3 orang anak dan cucu, juga harus menumpang WC tetangga ketika hendak BAB. Kini ia bisa menikmati jamban sendiri setelah diberikan sumbangan oleh PT STM melalui program pemberdayaan masyarakat lingkaran tambang.

Suhardin Jamaluddin, kepala Desa Sawe yang ikut menyaksikan proses serah terima jamban keluarga dari PT STM kepada warganya menyampaikan rasa

terimakasihnya kepada perusahaan. Program pemberdayaan yang diberikan, benar – benar dibutuhkan masyarakatnya.

Program pemberdayaan yang diterima sudah tercantum dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) lingkaran tambang. Sehingga tidak ada yang tumpang tindih pembiayaannya dengan Dana Desa (DD) ataupun Anggaran Dana Desa (ADD).



Kepala Desa Sawe kecamatan Huu, Suhardin Jamaluddin bersama Muhammad Iswahdan (ComDev PT STM), dan Riski Ramadhan (fasilitator Desa Sawe) saat meninjau jamban keluarga untuk diserahkan kepada penerima manfaat.



Lomba Cerdas Cermat

PT Sumbawa Timur Mining



Foto Bersama panitia dengan peserta Lomba Cerdas Cermat.



Pelaksanaan cerdas cermat dengan tema Kesehatan dan Keselamatan Tambang mineral dan Geothermal pada tanggal 29 Januari 2022 di Ruang Induksi, PT STM.



Peserta Cerdas Cermat mendengarkan pertanyaan yang disampaikan oleh juri.



Pembukaan Bulan K3 Nasional 2022

PT Sumbawa Timur Mining



Kegiatan upacara pembukaan Bulan Nasional K3 2022 yang dipimpin oleh Bapak Hendra Sebayang, Kepala Teknik Tambang PT STM pada tanggal 22 Januari 2022 di Muster Point, New Staging PT STM.



Pembina Upacara, Kepala Teknik PT STM membacakan amanat upacara di Muster Point, New Staging.



Hendra Sebayang (Kepala Teknik Tambang PT STM) sedang melakukan tanda tangan sebagai komitmen terhadap bulan nasional K3 2022.



Kadisdakertrans Tutup Peringatan Bulan K3 Nasional 2022

di PT Sumbawa Timur Mining

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dompu, Syamsul Ma'arif, ST menutup kegiatan peringatan bulan Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) Nasional tahun 2022 di PT Sumbawa Timur Mining (PT STM). Sebagai perusahaan tambang yang sedang melakukan kegiatan eksplorasi tambang mineral di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, NTB, PT STM secara konsisten menerapkan aspek Kesehatan dan Keselamatan di lingkungan kerjanya secara ketat dan menggunakan teknologi informasi dalam beberapa implementasinya.

"Di sini hampir semua kendaraan operasional menggunakan GPS. Mau kemana saja kita bisa dipantau lokasinya melalui GPS, berapa kecepatannya, apakah sopir melakukan istirahat setelah mengemudi 2 jam dan sebagainya. Terimakasih pak KTT (Kepala Teknik Tambang) sudah menerapkannya ini, dan mudah-mudahan kita bisa menerapkannya juga di luar

jam kerja maupun di luar area kerja kita," kata Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Nakertrans) Kabupaten Dompu, Syamsul Ma'arif, ST pada acara pengarahan pada perwakilan pekerja dari kontraktor PT STM usai penutupan peringatan bulan K3 Nasional tahun 2022 di staging PT STM, Senin (21/2) kemarin.

Syamsul Ma'arif yang sebelumnya lama menjabat di ESDM Provinsi NTB dan menjadi inspektur tambang ini mengatakan, berdasarkan statistik dan hubungan psikologis pekerja, kecelakaan biasanya terjadi pada saat baru masuk atau saat mau cuti atau off. Pekerja sering membayangkan keluarga, sehingga tidak fokus saat bekerja.

"Ini harus dipastikan, sebelum dia mulai bekerja mungkin ada briefing khusus. Bukan berarti kita tidak mengingat keluarga, tapi agar aman dan pada saat off nanti bisa ketemu keluarga lagi," harapnya.



Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dompu, Syamsul Ma'arif, ST bersama Kepala Teknik Tambang (KTT) PT STM, Hendra Sebayang bersama jajarannya melakukan foto bersama usai upacara penutupan peringatan bulan K3 Nasional tahun 2022 di staging PT STM, Senin (21/2/2022)



Kepala Teknik Tambang PT STM, Hendra Sebayang menyerahkan cinderamata kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dompu, Syamsul Ma'arif, ST pada penutupan peringatan bulan K3 Nasional tahun 2022.

Hal ini bagian sistem manajemen K3 dan muaranya adalah tidak ada kecelakaan kerja. Untuk mewujudkan sistem manajemen K3, diperlukan Standard Operating Procedure (SOP) dari masing – masing unit kegiatan dan ditindaklanjuti dengan evaluasi.

Di era digitalisasi, pekerja dan kontraktor juga dituntut meningkatkan kapasitas diri dan menyesuaikan diri. Karena dimanapun bekerja, IT akan tetap dibutuhkan untuk pelaporan maupun e-PNBP. Sehingga mengurangi tatap muka dan untuk membantu sistem yang lebih tinggi.

Penutupan peringatan bulan K3 Nasional tahun 2022 di staging PT STM ini juga dihadiri oleh Kepala Teknik Tambang PT STM, Hendra Sebayang, Manajer ComRel PT STM, Ulya Defretes dan petinggi PT STM lainnya.

Sementara dalam peringatan bulan K3 nasional tahun 2022, PT STM bersama kontraktornya menggelar berbagai lomba antar karyawan. Seperti lomba cerdas cermat, lomba video singkat terkait kesehatan dan keselamatan kerja, lomba pertolongan pertama, serta vaksinasi massal dosis ketiga.

“Donor darah dari 43 kantong darah yang terkumpul. Alhamdulillah semua dapat dipakai di RSUD, lulus screening dan pihak RSUD mengharapkan kita bisa melanjutkan kegiatan serupa,” kata Eko Sucipto, ketua panitia peringatan bulan K3 Nasional tahun 2022 PT STM.



Perwakilan Kontraktor PT STM saat bertanya dalam sosialisasi K3.



Donor Darah

PT Sumbawa Timur Mining



Proses pengecekan Kesehatan oleh tim Medis ISOS di depan Ruang Induksi, New Staging PT STM.



Proses pengambilan darah oleh tim Medis RSUD Dompu dari salah satu pendonor di Ruang Induksi, New Staging PT STM.



Foto Bersama Panitia PT STM, Tim RSUD Dompu dan Tim Medis ISOS.

Buane Haba

Buletin Dua Bulanan PT Sumbawa Timur Mining



SUMBAWA TIMUR MINING

Kantor Proyek Hu'u:
Jl. Raya Lakey, Nangasia - Kecamatan Hu'u,
Kab. Dompu - Nusa Tenggara Barat

Kantor Jakarta
Sequis Tower 29th Fl. Jl Jend. Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia

www.sumbawatimurmining.co.id